



Pengaruh Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada SMK Negeri 1 Sinjai

¹ Muhammad Akbar Nasriruddin, ^{2*} Hariany Idris

^{1,2}Akuntansi, Universitas Negeri Makassar

Email: muhammadakbar240499@gmail.com; haryaniidris@unm.ac.id

*Corresponding Author

History Article

Received 12 Januari 2022
Approved 14 Februari 2022
Published 31 Maret 2022

Keywords:

*Learning Concentration,
Learning Outcomes*

Abstract

This study aims to determine how the effect of learning concentration on student learning outcomes in basic accounting subjects in the accounting expertise program at SMK Negeri 1 Sinjai. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis, instrument testing, and hypothesis testing using *SPSS Version 25*. Based on the results of data analysis that has been carried out, it is obtained a simple linear regression equation model $Y'=57.680+0.399X$, which means each addition of 1 concentration value study, then the value of student learning outcomes in basic accounting subjects increased by 0.399. From the analysis of the coefficient of determination (R^2) obtained value of $R^2= 34\%$ which means the concentration of learning have contributed to student learning outcomes by 34% and the remaining 66% are influenced by other factors. Meanwhile, the results of the t-test analysis obtained a significant value of $0.000 < 0.05$ which means that learning concentration has a positive and significant effect on student learning outcomes, thus the hypothesis is "accepted".

How to Cite

Nasriruddin, M. A., Idris, H. (2022). Pengaruh Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada SMK Negeri 1 Sinjai. Journal Of Social Science and Character Education, 1(1).

e-ISSN: 2829-7016

INTRODUCTION

Setiap siswa membutuhkan pusat (konsentrasi) dengan tujuan agar apa yang diakui dapat dirasakan. Obsesi adalah pemikiran berdasarkan sejumlah artikel yang telah ditentukan. Ini memiliki saran untuk perubahan kerangka pembelajaran. Konsentrasi juga merupakan sesuatu yang dibutuhkan siswa agar tema-tema yang diajarkan oleh guru dapat dipahami oleh siswa. Untuk membantu siswa agar dapat berkumpul dalam belajar, tentunya membutuhkan waktu yang cukup lama, namun dengan adanya kursus, pemikiran dan perencanaan kapasitas yang dimotori oleh guru dan siswa, hal ini harus dilakukan secara perlahan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II (Dasar, Fungsi, dan Tujuan) Pasal 3 yaitu: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan inilah yang menjadi karakter atau jati diri bangsa yang perlu dicapai sebagai hasil dari proses Pendidikan (Rahmatullah, 2018);(Rahmatullah et al., 2020).

Setiap siswa membutuhkan fokus (konsentrasi) agar apa yang diwujudkan dapat dirasakan. Konsentrasi adalah pertimbangan yang berpusat di sekitar jumlah artikel yang terbatas. Hal ini berimplikasi pada penyesuaian sistem pembelajaran. Konsentrasi juga merupakan sesuatu yang dibutuhkan siswa agar topik yang diajarkan oleh pendidik dapat dipahami oleh siswa. Untuk membantu

siswa berkemas dalam belajar, tentunya membutuhkan waktu yang cukup lama, namun dengan arahan, pertimbangan dan penataan kemampuan yang digerakkan oleh pendidik dan siswa, hal ini harus dapat dilakukan secara bertahap. Konsentrasi belajar menyiratkan pemusatan pikiran dan aktivitas pada suatu item yang dikonsentrasikan dengan membubarkan atau menyimpan segala sesuatu yang tidak ada hubungannya dengan artikel yang sedang dipertimbangkan (Isnawati, 2020:79).

Apabila konsentrasi seseorang mulai lemah maka akan cenderung mudah melupakan suatu hal dan begitupun sebaliknya apabila konsentrasi siswa masih cukup kuat maka siswa akan mampu mengingat dalam waktu yang lama. Kurangnya konsentrasi siswa terhadap pelajaran akan menghambat proses pembelajaran. Rendahnya konsentrasi belajar siswa terhadap suatu pelajaran maka tentu juga akan mempengaruhi hasil pelajaran siswa. Adapun cara untuk meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik antara lain kesiapan belajar, menanamkan minat, cara belajar yang baik, lingkungan belajar harus kondusif, belajar aktif dan perlu disediakan waktu untuk menyegarkan pikiran (Isnawati, 2020:87-90).

Konsentrasi berdampak pada hasil belajar. Konsentrasi penuh pada siswa akan membuat siswa siap untuk menangkap materi yang diajarkan. Konsentrasi sangat penting dan diperlukan bagi siswa setelah sistem pembelajaran agar kemampuan normal dapat dikuasai dan dapat dicapai dengan baik. "Tingkat pertimbangan (konsentrasi) yang signifikan telah ditampilkan untuk lebih mengembangkan hasil belajar." (Hartono dkk, 2009:13). Disinilah peran pentingnya kualitas guru dalam menumbuhkan minat dan konsentrasi belajar yang baik. Jika gurunya berkualitas baik, maka pendidikan juga akan baik, jika tindakan para guru dari hari ke hari bertambah baik, maka akan menjadi lebih baik pulalah keadaan dunia pendidikan, khususnya dalam mencetak generasi yang terdidik (Farmawati et al., 2018).

Derajat kapasitas harus terlihat dari hasil belajar. Hasil belajar siswa akan mengukur otoritas siswa dari topik tersebut. Hal ini tidak terlepas dari keinginan dan kesempatan siswa untuk mengenal topik yang diberikan kepada mereka. Tidak semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik, hal ini sesuai dengan kemampuan dan kapasitas terpendam mereka. Setiap siswa memiliki kualitas yang berbeda satu sama lain, hal inilah yang menyebabkan perbedaan hasil belajar, sehingga melahirkan siswa yang berprestasi tinggi dan rendah. "Hasil belajar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kerjasama, siklus, dan penilaian pembelajaran." (Syahputra, 2020:24).

Hasil proses pembelajaran ialah perubahan pola pikir ataupun perilaku individu. Setiap individu akan memperoleh sesuatu hal baru ataupun menetap baik dari segi pola pikir maupun perilaku. Proses hasil pembelajaran secara keseluruhan mencakup beberapa aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar adalah sesuatu yang didapat setelah melakukan pembelajaran. Di sini luasnya hasil belajar sangat luas, sangat baik dilihat dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik (Perwati dkk, 2018:50). Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar ekonomi yang akan diukur yaitu aspek kognitif segi kognitif tersebut berhubungan erat dengan penalaran (Maemunah et al., 2018).

Melihat gambaran tersebut, dapat dikatakan bahwa konsentrasi belajar sangat penting bagi siswa, karena siswa yang memiliki fokus belajar yang baik dalam sistem pembelajaran akan mempengaruhi dan lebih mengembangkan hasil belajar mereka. Salah satu unsur yang berasal dari siswa atau faktor dalam yang mempengaruhi hasil belajar adalah konsentrasi belajar (Aunurrahman, 2014:179).

Aunurrahman (2014:178) menjelaskan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal a) Kualitas/atribut siswa. b) Sikap terhadap belajar. c. Inspirasi untuk belajar. d) berkonsentrasi pada fokus pembelajaran. e) Mengawasi bahan terbuka. f) Menyelidiki hasil belajar. g) Sensasi kelemahan. h) Kecenderungan belajar.

Berdasarkan pendapat di atas terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Siswa belajar karena adanya dorongan oleh kekuatan mental, kekuatan mental ini berupa keinginan dalam belajar, konsentrasi dalam proses pembelajaran dan kemauan atau cita-cita. Oleh karena itu peneliti mengambil salah satu yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dalam hal ini konsentrasi belajar dari siswa.

SMK Negeri 1 Sinjai merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan di Kabupaten Sinjai yang menjadi salah satu sekolah favorit dengan jumlah siswa yang dapat dikatakan terbanyak di Kabupaten Sinjai. Sekolah ini terus berupaya untuk mencetak siswa-siswi berprestasi dalam bidang kejuruan yang ada pada sekolah tersebut. Terdapat 5 jurusan yang ada pada SMK Negeri 1 Sinjai yakni akuntansi, administrasi perkantoran, busana butik, pemasaran dan tehnik komputer dan jaringan.

Mengingat persepsi awal yang dibuat oleh para analis di SMK Negeri 1 Sinjai, khususnya program kemampuan pembukuan. Peneliti menemukan fakta bahwa tidak semua siswa-siswi memiliki konsentrasi belajar yang baik, dikarenakan siswa terlalu banyak bermain dan kurangnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Sedangkan hasil belajar siswa program keahlian akuntansi di atas rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan hasil data awal yang didapatkan oleh peneliti berikut ini gambaran mengenai konsentrasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Sinjai yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner melalui media google form pada 25 responden dengan menggunakan skala *likert*.

Hal ini menunjukkan bahwa konsentrasi belajar terdapat enam item indikator, terdapat tiga indikator di atas rata-rata persentase diantaranya kesiapan belajar 54%, lingkungan belajar harus kondusif 54% dan perlu disediakan waktu untuk menyegarkan pikiran 56%, serta terdapat 3 indikator di bawah rata-rata persentase diantaranya menanamkan minat 47%, cara belajar yang baik 49% dan belajar aktif 50%.

Terkait dengan hasil belajar terdapat ketentuan bahwa untuk mengukur hasil belajar siswa, ditentukan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 75 yang digunakan sebagai patokan untuk menyatakan nilai ketuntasan pada mata pelajaran akuntansi dasar program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Sinjai. Dapat disimpulkan bahwa semua indikator hasil belajar memenuhi standar ketuntasan yang di tetapkan dengan rata-rata nilai 83. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai kognitif 83, afektif 85, dan psikomotorik 82. Hal ini menunjukkan bahwa konsentrasi belajar siswa tergolong dalam kategori kurang baik sesuai pendapat yang dikemukakan oleh Narimawati (2008:85) yakni 36%-52% tergolong kategori kurang baik. Sedangkan untuk variabel hasil belajar terlihat bahwa rata-rata nilai kognitif, afektif dan psikomotorik berada di atas Kompetensi Ketuntasan Minimal (KKM). Sehingga dapat disimpulkan bahwa konsentrasi belajar berpengaruh negatif terhadap hasil belajar. Hal ini tidak sejalan dengan pendapat Hartono (2009:13) yang menyebutkan bahwa "Tingkat pertimbangan (konsentrasi) yang signifikan telah ditampilkan untuk lebih mengembangkan hasil belajar". Hal ini juga menunjukkan bahwa konsentrasi belajar berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa, hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Ramadani 2019 yang menyatakan bahwa konsentrasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru.

METHODS

Tinjauan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh fokus pembelajaran terhadap pembelajaran siswa pada mata pelajaran pembukuan karena adanya program penguasaan pembukuan di SMK Negeri 1 Sinjai. Variabel dalam penelitian ini adalah konsentrasi belajar sebagai variabel bebas dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat. Populasi penelitian adalah seluruh siswa Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Sinjai Periode 2020/2021 yang berjumlah 208 siswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan sampel sebanyak 68 siswa. Prosedur pemilihan informasi yang digunakan adalah angket (kuesioner) dan dokumentasi. "Kuesioner adalah prosedur pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara memberikan sekumpulan pertanyaan atau artikulasi yang tersusun kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner dalam penelitian ini berisi beberapa pernyataan yang dapat memberikan informasi tentang konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Sinjai, jenis pernyataan yang digunakan pernyataan tertutup yaitu pernyataan yang sudah disediakan jawabannya kemudian responden tinggal memilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dialami atau yang dirasakan. Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara melihat dan menganalisis dokumen yang dibuat oleh orang lain tentang subjek. Pada penelitian dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis mengenai gambaran umum prodi pendidikan akuntansi dan data-data tertulis lainnya.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan dua analisis statistik yaitu Analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan" (Sugiyono, 2018:207). Analisis ini digunakan untuk mengetahui secara tepat singkat skor jawaban dan mendeskripsikan hasil

mengenai “pengaruh konsentrasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Sinjai”. Variabel bebas yaitu konsentrasi belajar (X) dan variabel terikat yaitu hasil belajar (Y). sedangkan analisis statistic inferensial menggunakan dengan uji instrumen yaitu diantaranya uji validitas dan uji reliabilitas, kemudian uji hipotesis, diantaranya menggunakan uji analisis regresi linear sederhana, uji-t dan uji koefisien determinasi.

RESULTS AND DISCUSSION

Konsentrasi belajar adalah pengelompokan otak dan pertimbangan pada satu item tertentu, dan pertimbangan berpusat pada substansi materi pembelajaran dan cara mendapatkannya. Konsentrasi mempengaruhi hasil belajar. Konsentrasi penuh pada siswa akan membuat siswa siap untuk menangkap materi yang diajarkan. Fokus sangat penting dan diperlukan bagi siswa setelah sistem pembelajaran agar kemampuan normal dapat dikuasai dan dapat dicapai dengan baik. Dengan demikian, konsentrasi belajar berperan penting dalam mengembangkan hasil belajar lebih lanjut.

Tabel 1. Tanggapan Responden tentang Konsentrasi Belajar

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)	Keterangan
1.	Kesiapan Belajar	840	1020	82,35	Baik
2.	Menanamkan Minat	632	1020	61,96	Cukup Baik
3.	Cara Belajar yang Baik	782	1020	76,67	Baik
4.	Lingkungan Belajar Harus Kondusif Belajar Aktif	579	680	85,15	Sangat Baik
5.	Perlu Disediakan Waktu	765	1020	75,00	Baik
6.	untuk Menyegarkan Fikiran.	582	680	85,59	Sangat Baik
Jumlah		4180	5440	76,84	Baik

Sumber Hasil Olah Data Kuesioner

Tabel 2. Nilai Ranah Kognitif Siswa

Interval Nilai	Predikat	Frekuensi	Persentase
$90 \leq A \leq 100$	Sangat Baik	3	4,41
$80 \leq B < 90$	Baik	47	69,12
$75 \leq C < 80$	Cukup	12	17,65
< 75	Kurang	6	8,82
Jumlah		68	100

Sumber: Guru Mata Pelajaran Akuntansi Dasar SMK Negeri 1 Sinjai

Tabel 3. Nilai Ranah Afektif Siswa

Interval Nilai	Predikat	Frekuensi	Persentase
$90 \leq A \leq 100$	Sangat Baik	0	0
$80 \leq B < 90$	Baik	68	100
$75 \leq C < 80$	Cukup	0	0
< 75	Kurang	0	0
Jumlah		68	100

Sumber: Guru Mata Pelajaran Akuntansi Dasar SMK Negeri 1 Sinjai

Tabel 4. Nilai Ranah Psikomotorik Siswa

Interval Nilai	Predikat	Frekuensi	Persentase
$90 \leq A \leq 100$	Sangat Baik	6	8,82
$80 \leq B < 90$	Baik	39	57,35
$75 \leq C < 80$	Cukup	15	22,06
< 75	Kurang	8	11,76
Jumlah		68	100

Sumber: Guru Mata Pelajaran Akuntansi Dasar SMK Negeri 1 Sinjai

Berdasarkan tabel 1, hasil deskriptif variabel penelitian diperoleh persentase rata-rata skor aktual untuk variabel konsentrasi belajar sebesar 76,84% dan termasuk dalam kategori baik. Adapun indikator konsentrasi belajar yang paling tinggi tingkat persentasinya yaitu indikator perlu disediakan waktu untuk menyegarkan fikiran sebesar 85,59 dan paling rendah tingkat persentasinya adalah indikator menanamkan minat sebesar 61,96% yang tergolong cukup baik. Meskipun demikian, variabel konsentrasi belajar tersebut memberi pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Sinjai.

Berdasarkan tabel 2 diperoleh persentase tertinggi berada pada interval nilai $80 \leq B < 90$ yaitu sebesar 69,12% yang tergolong baik dan persentase terendah pada interval nilai $90 \leq A \leq 100$ yaitu 4,41% yang tergolong sangat baik. Hal ini membuktikan bahwa, masih banyak siswa yang kurang konsentrasi dalam proses belajar mengajar seperti kurangnya minat dalam belajar mengajar dan masih rendahnya keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan tabel 3 diperoleh persentase tertinggi pada interval nilai $80 \leq B < 90$ yaitu sebesar 100% yang tergolong baik dan persentase terendah pada interval nilai $90 \leq A \leq 100$, $75 \leq C < 80$ dan < 75 yaitu sebesar 0% yang tergolong sangat baik, cukup dan kurang. Hal ini menunjukkan bahwa, di dalam ranah afektif seluruh siswa memiliki sikap yang baik pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas maupun sikap diluar kelas maupun di lingkungan sekolah, seperti konsentrasi belajar yang tinggi, cara berfikir yang kreatif, fokus menyelesaikan tugas-tugas akuntansi dasar dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

Berdasarkan tabel 4 diperoleh persentase tertinggi pada interval nilai $80 \leq B < 90$ yaitu sebesar 57,35 yang tergolong baik dan persentase terendah pada interval nilai $90 \leq A \leq 100$ yaitu sebesar 8,82% yang tergolong sangat baik. Hal ini membuktikan bahwa, di dalam ranah psikomotorik sangat sedikit siswa yang memperoleh nilai pada predikat sangat baik karena masih banyak siswa yang belum mengasah keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak yang dimilikinya seperti mengembangkan pola belajar aktif, berani mengungkapkan ketidaktahuan kepada teman serta mengembangkan motivasi belajar mandiri untuk menyelesaikan soal-soal akuntansi dasar.

Berdasarkan hasil analisis persamaan regresi linear sederhana $Y = 57,680 + 0,399X$. Nilai koefisien regresi sebesar 0,399X, hal ini berarti bahwa jika variabel konsentrasi belajar mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Sinjai meningkat sebesar 0,399X satuan.

Berdasarkan hasil uji-t diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara konsentrasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Sinjai. Sehingga hipotesis yang diajukan “diduga bahwa konsentrasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Sinjai” dapat diterima.

Sementara analisis koefisien determinasi, konsentrasi belajar memiliki kontribusi sebesar 34% terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar SMK Negeri 1 Sinjai, dan 66% sisanya dipengaruhi oleh aktor lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Rahmadani (2019) yang menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara konsentrasi belajar terhadap variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Diniyah Putri Pekanbaru. Hal ini dilihat dari r hitung $> r$ tabel baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% atau $(0,308 < 0,690 > 0,398)$ ini berarti H_a ditolak dan H_o diterima. Sementara itu hasil pengujian hipotesis menggunakan product moment diperoleh nilai R sebesar 0,477 atau sebesar 47,7%. Hal ini menunjukkan hubungan variabel (X) konsentrasi belajar terhadap variabel (Y) hasil belajar siswa memiliki hubungan yang cukup kuat.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh teori yang dikemukakan oleh Hartono (2009:13) yang menyebutkan bahwa “Tingkat pertimbangan (konsentrasi) yang signifikan telah ditampilkan untuk lebih mengembangkan hasil belajar”. dengan demikian maka konsentrasi belajar mempengaruhi dalam evaluasi belajar.

Konsentrasi belajar yang tinggi akan menimbulkan daya pemahaman terhadap materi menjadi tinggi, fokus dalam proses belajar mengajar, siswa menjadi lebih serius dalam pembelajaran yang akan merangsang aktivitas belajar yang berkualitas sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa menjadi lebih baik.

CONCLUDING COMMENTS

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang diuraikan mengenai pengaruh konsentrasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada SMK Negeri 1 Sinjai, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan analisis deskriptif, variabel konsentrasi belajar pada mata pelajaran akuntansi dasar siswa program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Sinjai berada dalam kategori baik. Meskipun demikian, masih terdapat tiga indikator berada di bawah rata-rata persentase skor aktual yakni, menanamkan minat, cara belajar yang baik dan belajar aktif.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Sinjai terbanyak berada dalam kategori baik, meskipun demikian terdapat beberapa siswa yang tergolong cukup baik dan sangat baik.
3. Konsentrasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Sinjai.

REFERENCE

- Aunurrahman. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Farmawati, E., Ramli, A., & Rahmatullah, R. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Ekonomi Pada SMA Negeri Di Kota Makassar. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 1(2), 23. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v1i2.7267>
- Hartono, Dkk. (2009). *Pembelajaran Aktif Inofatif Kreatif Efetif dan Menyenangkan*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Isnawati. (2020). *Cara Kreatif dalam Proses Belajar Konsentrasi B* <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/E3J/article/view/23644> *elajar pada Anak Pemusatan Perhatian (ADD)*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Maemunah, M., Herman, H., & Rahmatullah, R. (2018). Kecerdasan Emosional Dan Berfikir Logis Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 1(2), 66–73. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v1i2.7254>
- Parwati, Dkk. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Raja Grafindo
- Rahmadani, P. (2019). *Pengaruh Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru*. Skripsi Program Sarajana. Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. (tidak diterbitkan).
- Rahmatullah. (2018). Pembelajaran Ekonomi Berjatidiri Bangsa. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 1(1), 10–16. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v1i1.5055>
- Rahmatullah, R., Inanna, I., Rakib, M., Mustari, M., & Rabania. (2020). Developing Thematic Economic Comic with Characters for Early Childhood. *EST Journal of Educational Science and Technology*, 6(3), 293–300.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahputra. (2020). *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.